

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan kepada 74 responden diperoleh hasil mahasiswa yang mengambil bidang kajian MSI sebesar 37.8% atau sebanyak 28 orang, mahasiswa yang mengambil bidang kajian RSI sebesar 2.7% atau sebanyak 2 orang, dan mahasiswa yang mengambil dua bidang kajian MSI dan RSI sebesar 59.5% atau sebanyak 44 orang, dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Sistem Informasi lebih banyak mengambil bidang kajian atau konsentrasi dengan menggabungkan kajian MSI dan RSI. Hal ini sebenarnya kurang tepat, karena kompetensi seharusnya merujuk pada satu bidang kajian, bukan mengambil keduanya yang bisa menyulitkan dalam melakukan pemetaan kompetensi.
2. Persentase mahasiswa mengetahui secara detail mengenai kompetensi mata kuliah yang diambil khususnya pada kompetensi MSI dengan nilai mengetahui sebesar 32.4% atau sebanyak 24 orang, dan dengan nilai tidak mengetahui sebesar 67.6% atau sebanyak 50 orang, dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya ketidaktahuan mahasiswa terhadap kompetensi dari mata kuliah pilihan yang diambil. Seharusnya mahasiswa wajib mengetahui seperti apa kompetensi yang dihasilkan.
3. Pemetaan kompetensi menghasilkan gambaran kompetensi utama lulusan bidang MSI dengan mengambil indikator mata kuliah pilihan sebagai kompetensi utama. Pemetaan tersebut terbagi menjadi 3 level kompetensi dari setiap mata kuliah pilihan yang diambil yaitu *Low*, *Middle* dan *Top*. Kompetensi *Knowledge Management* pada level *low* sebesar 35%, pada level *middle* sebesar 30%, dan pada level *top* sebesar 35%. Kompetensi *IT*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Risk Management* pada level *low* sebesar 35%, pada level *middle* sebesar 30%, dan pada level *top* sebesar 35%. Kompetensi *IT Quality Management* pada level *low* sebesar 38%, pada level *middle* sebesar 31%, dan pada level *top* sebesar 31%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Sistem Informasi memiliki kompetensi dominan berada pada level *low* untuk setiap kompetensi yang telah dipetakan. Hal ini berarti perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran, dan peranan aktif pihak prodi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada analisis dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu adanya saran-saran pertimbangan sebagai berikut:

1. Program studi sebagai instansi terkait perlu memberikan sosialisasi atau gambaran mengenai kompetensi dari MSI dan RSI dengan menghimbau dosen pengampu mata kuliah agar membuat SAP dengan berfokus pada kompetensi yang akan didapat mahasiswa.
2. Kepada program studi hendaknya memberikan peraturan bahwa mahasiswa yang mengambil mata kuliah pilihan harus berfokus pada bidang kajian MSI atau RSI bukan menggabungkan keduanya.
3. Penelitian kedepannya perlu mengambil dosen sebagai sampel atau responden untuk memperkuat pemetaan kompetensi yang berhubungan dengan mata kuliah ataupun kurikulum pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel atau indikator dibidang RSI sehingga kompetensi utama lulusan sistem informasi mendapatkan gambaran lebih jelas dan luas, dan juga agar pemetaan ini di transformasikan kepada sebuah sistem yang mampu memberikan keputusan terkait kompetensi.